

Determinan Accounting Fraud dengan Pendekatan Heptagon Fraud

¹Aulia Qisti Haerurohmah, ²Reskino

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: ¹auliaqisti31@gmail.com, ²reskino@uinjkt.ac.id

Keywords:

Pressure; Opportunity;
Rationalization;
Capability; Arrogance;
Academic Culture;
Religiosity; Academic
Fraud.

Abstract

This study aims to identify and analyze the key determinants of accounting fraud based on the Heptagon Fraud approach. It is a causal research with a quantitative approach that examines the relationship between independent variables Pressure, Opportunbity, Rationalization, Capability, Arrogance, Academic Culture, and Religiosity and the dependent variable, Academic Fraud. The research sample consists of active undergraduate to doctoral students majoring in Accounting across Indonesia. The sampling technique used is simple random sampling, and the data analysis is conducted using the Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 26. This study seeks to determine the level of academic fraud behavior in Indonesia. It emphasizes the importance of understanding both internal and external factors that may drive individuals or groups to commit academic fraud. The findings of this study are expected to serve as a reference for students in developing internal control systems and educational policies to combat academic dishonesty.

Kata Kunci:

Tekanan; Kesempatan;
Rasionalisasi;
Kemampuan; Arogansi;
Budaya Akademik;
Religiusitas; Fraud
Akademik.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis determinan utama kecurangan akuntansi berdasarkan pendekatan Heptagon Fraud. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif yang akan menguji hubungan antara variabel independen yaitu Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi, Budaya dan Religiusitas terhadap variabel dependen Kecurangan Akademik. Sampel penelitian mahasiswa aktif S1 sampai S3 Jurusan Akuntansi di seluruh Indonesia, Pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Dan Teknik analisis data menggunakan software alat bantu program Statistical Package for Social Science (SPSS) for window versi 26. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perilaku kecurangan akademik di Indonesia. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap faktor internal dan eksternal yang dapat mendorong individu atau kelompok untuk melakukan kecurangan akademik. Temuan dalam penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa, dalam merancang sistem pengendalian internal dan kebijakan pendidikan dalam menanggulangi kecurangan akademi.

PENDAHULUAN

Kecurangan akademik, seperti menyontek, dapat menjadi awal perilaku tidak etis di dunia kerja (Rika dkk., 2019). Etika akademik penting bagi mahasiswa, terutama di bidang akuntansi yang menuntut kejujuran dan integritas. Kecurangan merupakan tindakan tidak jujur untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang salah (Aprillia & Dwi, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi juga rentan melakukan *fraud* akademik karena faktor seperti tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, budaya, dan religiusitas yang terangkum dalam teori *Fraud* Heptagon. Dalam konteks pendidikan, kecurangan akademik mencakup perilaku seperti mencontek, menyalin tugas, atau memalsukan hasil kerja, yang melanggar aturan dan dilakukan untuk menipu pendidik agar percaya bahwa hasil tersebut merupakan usaha pribadi (Dewi & Isti, 2024; Dewi & Pertama, 2020). Mahasiswa yang sering berbuat curang biasanya mencari alasan untuk membela diri, terutama karena tekanan persaingan agar dapat memenuhi standar kelulusan (Lutfiana, 2021; Muhammad, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk menggali kasus kecurangan dan menerapkan teori *Fraud* Heptagon guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden menggunakan link pertanyaan atau menyebarkan link melalui Instagram dan grup whatsapp. Yaitu mahasiswa/i Uin Syarif Hidayatullah Jakarta dan mahasiswa/i di seluruh Indonesia. Pertanyaan dilakukan dengan terstruktur responden hanya memberi tanda (X) pada jawaban yang dipilih dan harus menyelesaikan pertanyaan sampai tautan terkirim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Akuntansi yang berada di Pulau Jawa dan Madura, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Luar Jawa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data secara daring melalui *Google Form*. Terdapat 100 responden yang akan diolah. Profil responden berdasarkan karakteristik.

Berdasarkan jenis kelamin laki-laki terdapat 34,1% dan sedangkan untuk perempuan terdapat 65,9%. Berdasarkan usia 17-19 mendapat 7%. 20-22 mendapat 75,7%. 23-25 mendapat 13,5% untuk 25> terdapat 3%. Berdasarkan level posisi pendidikan mahasiswa S1 paling banyak mengisi kuesioner. Berdasarkan level posisi perguruan tinggi dari Jawa dan Madura paling banyak sebesar 91,4%. Berdasarkan level perguruan status Universitas, universitas Negeri paling banyak 80% dari pada swasta 20%. Berdasarkan nama Universitas paling banyak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan persentase 29%. Berdasarkan semester paling banyak responden mengisi dari semester 6 sebesar 25%.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil jawaban dari 100 responden tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, budaya akademik, religiusitas dan kecurangan akademik. Masing-masing dari pertanyaan variabel, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan jumlah persentase.

Pengujian Instrumen Data Penelitian

Tabel 4. 1
Tingkat signifikansi untuk uji satu arah

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527

83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Uji Validitas Instrumen

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas

Variabel penelitian	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Tekanan X1	Pernyataan 1	0.491	0.196	Valid
	Pernyataan 2	0.574	0.196	Valid
	Pernyataan 3	0.421	0.196	Valid
	Pernyataan 4	0.554	0.196	Valid
Variabel penelitian	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	Pernyataan 5	0.563	0.196	Valid
	Pernyataan 6	0.586	0.196	Valid
	Pernyataan 7	0.711	0.196	Valid
Kesempatan X2	Pernyataan 1	0.398	0.196	Valid
	Pernyataan 2	0.414	0.196	Valid
	Pernyataan 3	0.477	0.196	Valid
	Pernyataan 4	0.423	0.196	Valid
	Pernyataan 5	0.377	0.196	Valid
	Pernyataan 6	0.332	0.196	Valid
	Pernyataan 7	0.378	0.196	Valid
	Pernyataan 8	0.463	0.196	Valid
	Pernyataan 9	0.524	0.196	Valid
	Pernyataan 10	0.395	0.196	Valid
Rasionalisasi X3	Pernyataan 1	0.539	0.196	Valid
	Pernyataan 2	0.631	0.196	Valid
	Pernyataan 3	0.468	0.196	Valid

	Pernyataan 4	0.539	0.196	Valid
	Pernyataan 5	0.631	0.196	Valid
	Pernyataan 6	0.468	0.196	Valid
	Pernyataan 7	0.284	0.196	Valid
	Pernyataan 8	0.272	0.196	Valid
	Pernyataan 9	0.289	0.196	Valid
	Pernyataan 10	0.368	0.196	Valid
Kemampuan X4	Pernyataan 1	0.534	0.196	Valid
	Pernyataan 2	0.619	0.196	Valid
	Pernyataan 3	0.389	0.196	Valid
	Pernyataan 4	0.551	0.196	Valid
	Pernyataan 5	0.515	0.196	Valid
	Pernyataan 6	0.437	0.196	Valid
	Pernyataan 7	0.298	0.196	Valid
	Pernyataan 8	0.471	0.196	Valid
	Pernyataan 9	0.489	0.196	Valid
Arogansi X5	Pernyataan 1	0.476	0.196	Valid
	Pernyataan 2	0.495	0.196	Valid
	Pernyataan 3	0.480	0.196	Valid
	Pernyataan 4	0.515	0.196	Valid
	Pernyataan 5	0.295	0.196	Valid
	Pernyataan 6	0.527	0.196	Valid
	Pernyataan 7	0.539	0.196	Valid
	Pernyataan 8	0.298	0.196	Valid
	Pernyataan 9	0.564	0.196	Valid
	Pernyataan 10	0.406	0.196	Valid
Budaya Akademik X6	Pernyataan 1	0.498	0.196	Valid
	Pernyataan 2	0.521	0.196	Valid
	Pernyataan 3	0.498	0.196	Valid
	Pernyataan 4	0.521	0.196	Valid
	Pernyataan 5	0.300	0.196	Valid
	Pernyataan 6	0.545	0.196	Valid
	Pernyataan 7	0.539	0.196	Valid
	Pernyataan 8	0.264	0.196	Valid
	Pernyataan 9	0.575	0.196	Valid
	Pernyataan 10	0.352	0.196	Valid
Religiusitas X7	Pernyataan 1	0.750	0.196	Valid
	Pernyataan 2	0.716	0.196	Valid
	Pernyataan 3	0.667	0.196	Valid
	Pernyataan 4	0.673	0.196	Valid
	Pernyataan 5	0.387	0.196	Valid
	Pernyataan 6	0.779	0.196	Valid
	Pernyataan 7	0.670	0.196	Valid
	Pernyataan 8	0.807	0.196	Valid
	Pernyataan 9	0.820	0.196	Valid
	Pernyataan 10	0.688	0.196	Valid
	Pernyataan 11	0.637	0.196	Valid

	Pernyataan 12	0.264	0.196	Valid
	Pernyataan 13	0.675	0.196	Valid
	Pernyataan 14	0.469	0.196	Valid
Fraud Akademik Y	Pernyataan 1	0.498	0.196	Valid
	Pernyataan 2	0.673	0.196	Valid
	Pernyataan 3	0.693	0.196	Valid
	Pernyataan 4	0.689	0.196	Valid
	Pernyataan 5	0.778	0.196	Valid
	Pernyataan 6	0.685	0.196	Valid
	Pernyataan 7	0.626	0.196	Valid
	Pernyataan 8	0.386	0.196	Valid
	Pernyataan 9	0.581	0.196	Valid
Sumber: Data diolah SPSS v.26 2025				

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
1	Tekanan	0.628	0.600	Reliabel
2	Kesempatan	0.658	0.600	Reliabel
3	Rasionalisasi	0.640	0.600	Reliabel
4	Kemampuan	0.765	0.600	Reliabel
5	Arogansi	0.630	0.600	Reliabel
6	Budaya Akademik	0.755	0.600	Reliabel
7	Religiusitas	0.856	0.600	Reliabel
9	Fraud Akademik	0.806	0.600	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa, koefisien (r) alpha hitung seluruh variabel lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*role of thumb*) sebesar 0.600 yaitu masing-masing 0.628; 0.658; 0.640; 0.767; 0.630; 0.755; 0.856; 0.806 > 0.600 sehingga dapat dikatakan seluruh variabel dalam keadaan reliabel atau handal digunakan sebagai alat ukur.

Hasil Uji Normalitas

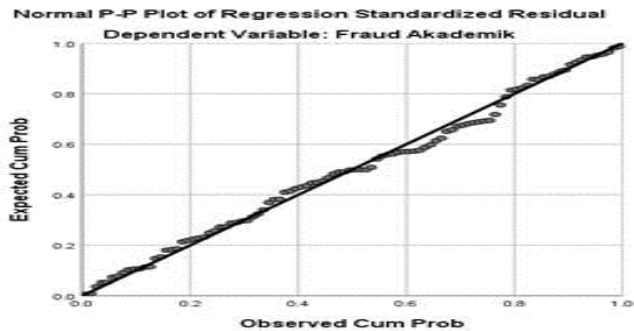
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak, Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS, (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 2.6. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fraud Akademik	.116	100	.002	.966	100	.011

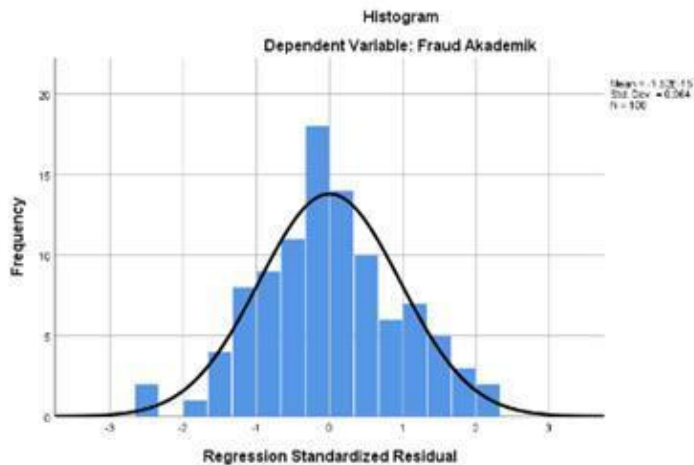
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. 1
Hasil Uji P-P Plot Multi Normalitas



Dari gambar diatas diperoleh hasil bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian grafik lainnya yaitu menggunakan grafik histogram, adapun hasilnya sebagai berikut:

Gambar 4. 2
Hasil Uji Grafik Histogram



Sumber: Data diolah SPSS v.26

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.193	10.786		1.872	.064		
	Tekanan	-.253	.189	-.131	-1.338	.184	.902	1.108
	Kesempatan	.006	.313	.004	.021	.984	.276	3.624
	Rasionalisasi	-.313	.244	-.192	-1.284	.202	.392	2.554
	Kemampuan	.220	.277	.140	.793	.430	.280	3.566
	Arogansi	.502	.151	.319	3.324	.001	.948	1.054
	Budaya Akademik	.356	.152	.228	2.339	.022	.916	1.092

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.193	10.786		1.872	.064		
	Tekanan	-.253	.189	-.131	-1.338	.184	.902	1.108
	Kesempatan	.006	.313	.004	.021	.984	.276	3.624
	Rasionalisasi	-.313	.244	-.192	-1.284	.202	.392	2.554
	Kemampuan	.220	.277	.140	.793	.430	.280	3.566
	Arogansi	.502	.151	.319	3.324	.001	.948	1.054
	Budaya Akademik	.356	.152	.228	2.339	.022	.916	1.092
	Religiusitas	-.115	.062	-.182	-1.848	.068	.896	1.116

Dependent Variable: Fraud Akademik
Sumber: Data diolah SPSS v.26 2025

Berdasarkan Tabel 4.17, nilai tolerance dan VIF dari ketujuh variabel independen berada di atas batas toleransi ($> 0,10$), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

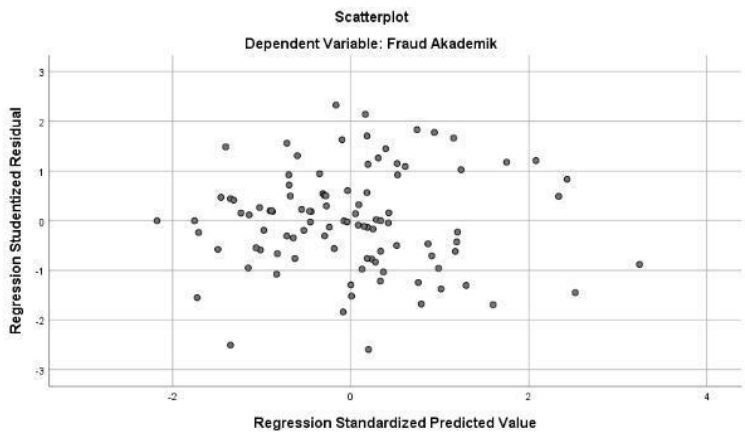
Religiusitas	-.115	.062	-.182	-1.848	.068	.896	1.116
--------------	-------	------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Fraud Akademik

Berdasarkan Tabel 4.18, nilai signifikansi variabel independen ($> 0,5$) menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini diperkuat oleh grafik scatter plot (Gambar 4.18) yang menunjukkan sebaran titik acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, sesuai dengan kriteria Ghozali (2019:139), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut ini

Gambar 4. 3
Grafik Scatterplot Hasil Uji Heterokedasitas



Berdasarkan Gambar 4.8 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar, baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 7
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.193	10.786		1.872	.064		
Tekanan	-.253	.189	-.131	-1.338	.184	.902	1.108
Kesempatan	.006	.313	.004	.021	.984	.276	3.624
Rasionalisasi	-.313	.244	-.192	-1.284	.202	.392	2.554
Kemampuan	.220	.277	.140	.793	.430	.280	3.566
Arogansi	.502	.151	.319	3.324	.001	.948	1.054
Budaya Akademik	.356	.152	.228	2.339	.022	.916	1.092
Religiusitas	-.115	.062	-.182	-1.848	.068	.896	1.116

a. Dependent Variable: Fraud Akademik

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, budaya akademik, religiusitas) terhadap fraud akademik. Berdasarkan Tabel 4.19, diperoleh persamaan regresi $Y = 20,193 - 0,253X_1 + 0,006X_2 - 0,313X_3 + 0,220X_4 + 0,502X_5 - 0,356X_6 - 0,115X_7$. Persamaan

ini menunjukkan kontribusi masing-masing variabel terhadap fraud akademik sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi, Budaya Akademik, Religiusitas, Terhadap Fraud Akademik

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.198	.137	4.986	1.840

a. Predictors: (Constant), Religiusitas , Kesempatan, Arogansi, Tekanan, Budaya Akademik, Rasionalisasi, Kemampuan
b. Dependent Variable: Fraud Akademik

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji koefisien korelasi yang diperoleh yaitu nilai R sebesar 0.445. Sesuai dengan ketentuan interval koefisien, hasil 100 penelitian menunjukan bahwa koefisien korelasi berada pada pada tingkat 0,400 – 0,599 maka tingkat keeratan korelasi antar variabel diartikan sedang.

Analisis koefisien Determinasi

Tabel 4. 9
Hasil Pengujian koefisien Determinasi (Adjusted R square) Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi, Budaya Akademik, Religiusitas Terhadap Fraud Akademik

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.198	.137	4.986	1.840

a. Predictors: (Constant), Religiusitas , Kesempatan, Arogansi, Tekanan, Budaya Akademik, Rasionalisasi, Kemampuan
b. Dependent Variable: Fraud Akademik

Berdasarkan tabel 4.22 dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, budaya akademik, religiusitas berpengaruh terhadap variabel *fraud* akademik sebesar 13,7% sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Ada dua pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu Persian (uji t) dan uji simultan (uji f).

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Berikut ini hasil uji t dengan menggunakan pengujian statistik SPSS v.26 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Tabel 4. 10
Hasil Uji t Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi, Budaya Akademik, Religiusitas Terhadap Fraud Akademik

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.193	10.786		1.872	.064		
	Tekanan	-.253	.189	-.131	-1.338	.184	.902	1.108
	Kesempatan	.006	.313	.004	.021	.984	.276	3.624
	Rasionalisasi	-.313	.244	-.192	-1.284	.202	.392	2.554
	Kemampuan	.220	.277	.140	.793	.430	.280	3.566
	Arogansi	.502	.151	.319	3.324	.001	.948	1.054
	Budaya Akademik	.356	.152	.228	2.339	.022	.916	1.092
	Religiusitas	-.115	.062	-.182	-1.848	.068	.896	1.116

a. Dependent Variable: Fraud Akademik

Berdasarkan Tabel 4.23, dengan t-tabel 1,984 ($\alpha = 5\%$, $df = 98$), hasil uji menunjukkan hanya variabel arogansi dan budaya akademik yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap fraud akademik, karena memiliki $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel bebas terhadap fraud akademik dengan tingkat signifikansi 0,05. Derajat kebebasan $df_1 = 3 (k-1)$ dan $df_2 = 97 (n-k)$, dengan nilai $F_{\text{tabel}} = 3,09$. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} .

a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ $\alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ $\alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut ini hasil data diolah oleh SPSS versi 26:

Tabel 4. 11
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	565.171	7	80.739	3.247	.004 ^b
	Residual	2287.419	92	24.863		
	Total	2852.590	99			

a. Dependent Variable: Fraud Akademik

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kesempatan, Arogansi, Tekanan, Budaya

Akademik, Rasionalisasi, Kemampuan
Sumber: Data diolah SPSS v.26 2025

Berdasarkan Tabel 4.24, nilai $F_{hitung} (3,247) > F_{tabel} (3,09)$ namun nilai signifikansi $(0,004) < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, budaya akademik, dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap fraud akademik pada mahasiswa akuntansi.

Tekanan (X1)

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial tekanan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* akademik (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (-1.338 < 1.984)$ besarnya pengaruh tekanan (X1) terhadap *fraud* akademik (Y) yaitu sebesar 13.7% dan sisanya sebesar 86.7%.

Kesempatan (X2)

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial kesempatan (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* akademik (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (-0.021 < 1.984)$ besarnya pengaruh kesempatan (X2) terhadap *fraud* akademik (Y) yaitu sebesar 13.7% dan sisanya sebesar 86.3%.

Rasionalisasi (X3)

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial rasionalisasi (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* akademik (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (-1.284 > 1.984)$ besarnya pengaruh rasionalisasi (X3) terhadap *fraud* akademik (Y) yaitu sebesar 13.7% dan sisanya sebesar 86.3%.

Kemampuan (X4)

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial kemampuan (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* akademik (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (0.793 < 1.984)$ besarnya pengaruh kemampuan (X4) terhadap *fraud* akademik (Y) yaitu sebesar 13.7% dan sisanya sebesar 86.3%.

Arogansi (X5)

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial arogansi (X5) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* akademik (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (3.324 > 1.984)$ besarnya pengaruh arogansi (X5) terhadap *fraud* akademik (Y) yaitu sebesar 13.7% dan sisanya sebesar 86.3%.

Budaya Akademik (X6)

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial budaya akademik (X6) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* akademik (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2.339 > 1.984)$ besarnya pengaruh budaya akademik (X6) terhadap *fraud* akademik (Y) yaitu sebesar 13.7% dan sisanya sebesar 86.3%.

Religiusitas (X7)

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial religiusitas (X7) tidak berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *fraud* akademik (Y) diperoleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($-1.848 < 1.984$) besarnya pengaruh budaya religiusitas (X7) terhadap *fraud* akademik (Y) yaitu sebesar 13.7% dan sisanya sebesar 86.3%.

Fraud Akademik (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, budaya akademik, dan religiusitas secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* akademik ($F\text{-hitung } 0,004 < F\text{-tabel } 3,09$; signifikansi $0,004 > 0,05$). Kontribusinya hanya 13,7%, sisanya 86,3% dipengaruhi faktor lain. Persamaan regresi: $Y = 20,193 - 0,253X_1 + 0,006X_2 - 0,313X_3 + 0,220X_4 + 0,502X_5 - 0,356X_6 - 0,115X_7$ menunjukkan bahwa variabel bebas dengan koefisien positif cenderung berdampak baik terhadap tingkat *fraud* akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada pada Mahasiswa Akuntansi yang berada di Pulau Jawa dan Madura, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Luar Jawa dapat diambil kesimpulan bahwa. Penelitian terhadap mahasiswa akuntansi di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial, tujuh variabel dalam teori *Fraud Heptagon* yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, budaya akademik, dan religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* akademik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji parsial yang menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05 untuk masing-masing variabel.

Namun, secara simultan, ketujuh variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *fraud* akademik (nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan $F\text{hitung } 3,247 > F\text{tabel } 3,09$). Artinya, meskipun masing-masing faktor tidak berdampak signifikan secara individu, kombinasi faktor-faktor tersebut bersama-sama dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia K, Dewi S. (2021). Religiosity as Moderating of Accounting Student Academic Fraud with a Hexagon Theory Approach. *Accounting and Finance Studies* Vol. 1 No. 3 2021 Page 211-230 DOI: 10.47153/afs13.1512021.
- Zayyinul M, Ani R, Sulhadi, Putut M, Budi Naini M. (2021). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Siswa dalam Pelaksanaan Ujian di Sekolah. *Jurnal Kependidikan* Vol. 7. No. 2: Juni 2021. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>.
- Adrea Fiolita Vella, Sukartini, Amy Fontanella, Novrina Chandra. (2022). Business Students' Perception Of Academic Fraud and Fraud in The Workplace. (*DI JURNAL 8 A3 BUSINESS*).
- Silva N, Slamet F. (2024). Penggunaan Fraud Pentagon Theory Untuk Mengidentifikasi Kecurangan Akademik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *BAEJ* 5 (2) (2024) 187 – 216. DOI: 10.15294/baej.v5i2.10671.
- Dewi K, Isti F. (2023). Niat Melakukan Whistleblowing Kecurangan Akademik: Moralitas Individu dan Pemahaman Tri Pantangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, 1 (2023): 276-285 DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.3287 <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah>
- Reskino, (2022). Fraud Prevention Mechanisms And Their Influence On Performance Of Islamic Financial Institutions. Phd Thesis, Thesis. Universiti Teknologi MARA.
- Mulia S, Reskino. (2022). Apakah Good Corporate Governance Memoderasi Hubungan Kecenderungan Kecurangan Manajemen Terhadap Fraudulent Financial Statement? *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 6 No. 2 2022, 280-305.
- Siti Azizah, Reskino. (2023). Pendeteksian Fraudulent Financial Statement: Pengujian Fraud Heptagon Theory. *Volume 4 Nomor 1*, Juli 2023. DOI: 10.24853/jago.4.1.17-37.
- Zuhaira F, Reskino. (2024). Pengaruh Fraud Heptagon, Karakteristik Generasi Z, Dan Self Efficacy Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Sikap Etis Sebagai Intervening. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80339>.
- Nidia N. Puteri, Reskino. (2023). Fraudulent Financial Statements Analysis Using Hexagon Fraud Approach with Audit Committee as Moderating Variable.
- David K, Reskino. (2023). Peran Good Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Perspektif Fraud Pentagon pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah. *Maret 2023*, Volume 21, No 1, 111-129.
- William T, Reskino. (2023). Fraudulent Financial Reporting with Fraud Pentagon Perspective: The Role of Corporate Governance as Moderator. *e-ISSN : 2378-703X Volume-07, Issue-01*, pp-18-38.
- Reskino, Aditia D. (2023). The role of financial distress and fraudulent financial reporting: A mediation effect testing. *Journal of Accounting and Investment* Vol. 24 No. 3, September 2023.
- Muhammad, (2020). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Kecurangan Akademik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.
- Lutfiana W. (2021). Pengaruh Academic Self Efficacy, Islamic Ethics dan Fraud Pentagon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik